

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Keluarga saya yaitu Ibu, Bapak, dan Adik saya  
yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil yang  
telah diberikan.*

*Dosen jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya,  
yang telah membagi ilmunya selama kuliah terutama dosen pembimbing skripsi saya,  
yaitu bapak Subhan dan bapak Ali.*

*Kepala Dinas Pasar Sukun dan kepala paguyupan pedagang di Pasar Sukun Malang,  
atas keramahan dan bantuan dalam hal kelengkapan data untuk skripsi ini.*

*Teman-teman terbaikku,  
Sari, Nurul yang berjuang bersama sejak satu kelompok ospek maba, KKN, dan  
alhamdulillah lulus juga bareng. Ardi, Alam, Desi, dan Rima yang membantu dalam  
saran dan masukan untuk skripsi saya. Arin dan Komang atas tumpangan rumah untuk  
pengerjaan dan kelancaran skripsi saya. Jabrik yang senantiasa ada dan menemani  
disaat saya membutuhkan. Wildan, Niko, Galuh, Ina, Epin, Nikita, Baby, Belda, Yunita,  
Jaclyn, Gabby. Terimakasih atas saran, hiburan dan infonya.*

*Keluarga besar Arsitektur 2011,  
yang selalu kompak sehingga menjadikan hari lebih berwarna.*

*Dimas Ridlo Nugroho,  
yang selalu ada, mendukung, berbagi suka duka, dan sabar mendengarkan keluh kesah  
saya.*

## RINGKASAN

**Dwi Murtining ETTY**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Oktober 2015, *Perancangan Kembali Pasar Sukun Kota Malang dengan Penerapan Penataan Ruang Dagang Sesuai Kriteria Pasar Sehat*, Dosen Pembimbing: Subhan Ramdlani dan Ali Soekirno.

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang seharusnya tidak diragukan kebersihan dan kesehatan bahan dagang yang dijual. Namun saat ini pasar tradisional identik dengan tempat yang kumuh, kotor, tidak terawat, dan becek berbeda dengan pasar modern yang lebih bersih dan aman dibandingkan dengan pasar tradisional. Hal ini mengakibatkan makin banyaknya pasar modern yang terus bermunculan. Pasar tradisional sebagai wadah masyarakat untuk memperoleh bahan kebutuhan sehari-hari sangat berpotensi menjadi jalur utama penyebaran penyakit, maka dari itu pemerintah gencar untuk melakukan revitalisasi pasar tradisional dengan menerapkan pasar sehat.

Objek perancangan yang dipilih adalah Pasar Sukun yang merupakan salah satu pasar di Kota Malang penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi. Pasar Sukun merupakan pasar yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari termasuk hewan khusus kambing namun penataan ruang dagang dan sirkulasi pada Pasar Sukun masih bercampur aduk, bahkan antara pasar kambing dan pasar kebutuhan sehari-hari. Fokus permasalahan yang paling disoroti adalah mengenai penataan ruang dagang, karena hal tersebut yang menjadi permasalahan utama pada Pasar Sukun, selain itu penataan ruang dagang memiliki pengaruh besar dalam terwujudnya pasar sehat.

Kriteria perancangan Pasar Sukun mengacu pada kompilasi antara parameter perancangan (Peraturan Menteri Kesehatan nomor 519 tahun 2008 tentang pasar sehat dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 13 tahun 2010 tentang standar kandang penampungan dan Rumah Potong Hewan (RPH) khusus kambing) dan studi komparasi yang dievaluasi berdasarkan parameter perancangan sehingga menghasilkan kriteria perancangan Pasar Sukun dalam konteks pasar sehat.

Dengan rancangan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada kondisi eksisting Pasar Sukun Malang dan dapat membantu pemerintah dalam memberikan alternatif rancangan pasar yang sehat, aman dan higienis. Hasil konsep desain ini diharapkan dapat diterapkan maupun menjadi tolak ukur dalam perancangan pasar sehat dan juga sebagai solusi dalam permasalahan yang terjadi pada pasar tradisional terutama penataan ruang dagang.

Kata kunci: pasar tradisional, penataan ruang dagang, pasar sehat



## SUMMARY

**Dwi Murtining Ety**, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, October 2015, *Redesign Sukun Market Malang with Spatial Application Criteria In Accordance Trade Healthy Market* , Academic Supervision: Subhan Ramdlani and Ali Soekirno.

The traditional market is one of public facilities for the community to meet the daily needs that should not doubt the cleanliness and health ingredients trade sale. But on this time identical to the traditional market place rundown, dirty , unkempt , and muddy in contrast to the modern market that is cleaner and safer than the traditional market. This resulted in the increasing number of modern markets which continue to emerge. Traditional markets as a forum for the public to obtain everyday necessities is potentially a main track the spread of the disease , therefore the government incentive to revitalize traditional markets by implementing a healthy market.

The selected design objects are Sukun Market which is one of the markets in Malang contributor to revenue is high . Sukun Market is a market that sells various kinds of daily necessities including a special pet goat , but the arrangement of the trade and circulation space on Sukun Market is still mixed , even among markets and market goat daily needs. Focus issues of most concern is the spatial arrangement of trade , because it is the main problem in the Sukun Market, besides trade spatial planning has a major influence on the realization of a healthy market .

Design criteria Sukun Market refers to the compilation of the parameters of the design ( Regulation of the Minister of Health number 519 of 2008 on healthy market and the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 13 of 2010 on a standard enclosure shelter and Slaughter House special goat ) and a comparative study that evaluated based on the design parameters resulting design criteria Sukun Market in the context of a healthy market.

With this design is expected to solve the problems that occur on the existing condition Malang Sukun Markets and can assist the government in providing alternative market design healthy, safe and hygienic . Results of this design concept is expected to be implemented and become a benchmark in the design of a healthy market as well as solutions in the problems that occur in traditional markets , especially the arrangement of space commerce .

**Keywords:** traditional markets, spatial planning trade, healthy market

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pembuatan skripsi yang berjudul “Perancangan Kembali Pasar Sukun Kota Malang dengan Penerapan Penataan Ruang Dagang Sesuai Kriteria Pasar Sehat” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa S1 pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtua, atas kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan materil.
3. Bapak Subhan Ramdlani, ST., MT dan Bapak Ir. Ali Soekirno, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Pihak pengelola dan pedagang Pasar Sukun Malang atas keramahan dan bantuan dalam hal kelengkapan data untuk skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Arsitektur atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisannya. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, November 2015

Penulis